



V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Mekanisme terbentuknya Lembaga Keuangan Mikro Kawasan Mandiri Pangan (LKM-KMP) Kebersamaan berdasarkan program pembangunan ketahanan pangan di Provinsi Bangka Belitung yang dilaksanakan sejak tahun 2006 hingga 2012, Kemudian Kabupaten Bangka Tengah melalui kegiatan

Kawasan Mandiri Pangan melakukan pembentukan kelompok afinitas 5 desa pesisir dengan bantuan dana sosial yang diberikan pemerintah untuk disalurkan, dimanfaatkan, dan dikelola oleh LKM-KMP Kebersamaan untuk masyarakat Kecamatan Koba.

2. Peran LKM-KMP Kebersamaan dalam melakukan pinjaman dapat dirasakan masyarakat Kecamatan Koba yaitu di Desa Guntung, Desa Terentang III, Desa Penyak, Desa Kurau Barat, dan Desa Kurau Timur yang dilihat dari lima unit usaha khususnya usaha simpan pinjam yang bermanfaat membantu untuk mengembangkan dan memulai usaha masyarakat dengan peminjaman modal di LKM-KMP Kebersamaan serta dapat dilihat dari rata-rata peningkatan pendapatan masyarakat Kecamatan Koba sebelum dan sesudah melakukan pinjaman di LKM-KMP Kebersamaan yaitu Rp. 36.747.826,17 per tahun.

5.2. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain:

1. Kepada LKM-KMP Kebersamaan diharapkan terus mempertahankan penyaluran pinjaman dengan kemudahan prosedur yang bisa menyesuaikan kemampuan masyarakat, agar pinjaman di LKM dapat terus diakses dan dimanfaatkan. Selain itu diharapkan kepada LKM untuk membangun kemitraan dengan lembaga pendukung, baik pemerintah dan swasta (perbankan) sehingga adanya penguatan modal agar pembiayaan pada masyarakat terus dapat ditingkatkan.
2. Kepada LKM sebaiknya lebih aktif lagi melakukan pemantauan dan evaluasi mengenai perkembangan usaha yang dijalankan masyarakat yang melakukan peminjaman modal, sehingga kemungkinan pinjaman digunakan untuk kegiatan pribadi tidak terjadi, dan perkembangan usaha masyarakat dapat dipantau.
3. Hendaknya LKM lebih mempercepat masalah dalam pencairan dana pinjaman masyarakat agar masyarakat yang membutuhkan lebih tepat waktu untuk mengelolah pinjaman tersebut untuk pengembangan usaha mereka.

